

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh *Transformational Strategic Leadership* dan *Organizational Learning* Terhadap *HR System* dan *Dynamic Capabilities* pada UMKM Bidang Sub Sektor Ekonomi Kreatif di Yogyakarta, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari *transformational strategic leadership* terhadap *dynamic capabilities*, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau  $(5,262372 > 1,6601)$ .
2. Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari *transformational strategic leadership* terhadap *HR System*, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau  $(5,487975 > 1,6601)$ .
3. Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari *HR System* terhadap *dynamic capabilities*, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau  $(4,450287 > 1,6601)$ .
4. Terdapat pengaruh *Transformational strategic leadership* terhadap *Dynamic capabilities* melalui *HR System*, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 3,422 > 1,6601$  ( $t_{tabel}$ ).
5. Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari *organizational learning* terhadap *HR System*, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau  $(5,544215 > 1,6601)$ .

6. Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari *organizational learning* terhadap *dynamic capabilities* , yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  atau  $(54,925934 > 1,6601)$ ..
7. Terdapat pengaruh dari *organizational learning* terhadap *dynamic capabilities* melalui *HR System*, yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung =  $3,437 > 1,6601$  ( $t_{tabel}$ ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam hal *transformational strategic leadership*, sebaiknya pemilik UMKM selalu menjadi sosok yang lebih komunikatif untuk diikuti oleh para karyawannya. Pentingnya membangun pola komunikasi yang sehat sangat diperlukan agar karyawan mampu berkomitmen dengan impiannya dimasa yang akan datang. Sehingga akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerjanya yang sesuai dengan misi perusahaan.
2. Dalam hal *organizational learning*, pemilik UMKM perlu untuk mengidentifikasi keterampilan karyawan untuk penugasan dalam jangka panjang. Karena dengan memposisikan karyawan sesuai dengan keterampilannya akan berpengaruh kepada bagaimana karyawan memaknai pekerjaannya. Memberikan kesempatan untuk karyawan menyampaikan pendapat juga menjadi perhatian bagi pemilik UMKM.

Dengan begitu, pemilik UMKM akan lebih mudah menganalisa kinerja karyawan dan menyusun tugas pekerjaan untuk dikemudian hari.

### **5.3 Implikasi Teori**

Hasil penelitian ini telah sejalan dengan landasan teori dan tinjauan empiris yang ada, ini ditunjukkan dengan adanya keterkaitan yang signifikan diantara variabel-variabel yang diteliti yaitu adanya pengaruh *transformational strategic leadership* dan *organizational learning* terhadap *HR System* dan *dynamic capabilities*.

### **5.4 Implikasi Manajerial**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka pentingnya bagi pemilik atau pengelola UMKM Bidang Sub Sektor Ekonomi Kreatif di Yogyakarta untuk memiliki inspirasi dan mentransformasi pekerja dalam rangka meningkatkan kinerjanya, memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki dalam menjalankan usahanya, dan selalu berusaha untuk membentuk ekosistem yang baik, mengembangkan produk dan proses baru, serta merancang serta menerapkan model bisnis yang layak bagi kelangsungan usaha.

### **5.5 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang menyebabkan terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 102 responden, jika melihat jumlah populasi seluruhnya UMKM Bidang Sub Sektor Ekonomi Kreatif di Yogyakarta yang berjumlah 172 ribu pelaku ekonomi kreatif.

